



**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT
DAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI DENGAN
KADAR GLUKOSA DARAH PASIEN DIABETES
MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS PELAMBUAN**

Skripsi
Diajukan guna memenuhi
sebagian syarat memperoleh derajat Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Lambung Mangkurat

Oleh
Nada Nabila
2210911220029

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

Januari 2026

PENGESAHAN SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT DAN TINGKAT
PENGETAHUAN GIZI DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PASIEN
DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS PELAMBUAN**

Nada Nabila, NIM: 2210911220029

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Kedokteran Program Sarjana
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Lambung Mangkurat
Pada Hari Selasa, Tanggal 30 Desember 2025

Pembimbing I
Nama: dr. Juhairina, M.Kes., Sp.OK
NIP : 197905162006042001

Pembimbing II
Nama: Dr. dr. Ida Yuliana, M.Biomed
NIP : 198109141998021001

Penguji I
Nama: Prof. Dr. dr. Triawanti, M.Kes
NIP : 197109121997022001

Penguji II
Nama: Dr. dr. Istiana, M.Kes
NIP : 197601011999032001

Banjarmasin, 5 Januari 2026

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Kedokteran Program Sarjana

Prof. Dr. dr. Triawanti, M.Kes. h
NIP. 197109121997022001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka

Banjarmasin, 29 Desember 2025



Nada Nabila

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT DAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS PELAMBUAN

Nada Nabila

Diabetes Melitus Tipe 2 (DM Tipe 2) merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai oleh hiperglikemia akibat gangguan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya. Pengendalian kadar glukosa darah puasa (GDP) menjadi indikator penting dalam keberhasilan pengelolaan DM Tipe 2. Kepatuhan minum obat dan tingkat pengetahuan gizi sering dianggap berperan dalam pengendalian glikemik, namun hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat kepatuhan minum obat dan tingkat pengetahuan gizi dengan kadar GDP pada pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Pelambuan. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel terdiri dari 30 pasien DM Tipe 2 yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data kepatuhan minum obat dan pengetahuan gizi diperoleh menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan data GDP diperoleh dari pemeriksaan laboratorium. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan Fisher's Exact Test untuk variabel kepatuhan minum obat dan Fisher Freeman-Halton Exact Test untuk variabel pengetahuan gizi ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki kepatuhan minum obat rendah (73,3%) dan pengetahuan gizi tinggi (43,3%). Tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat dengan GDP ($p = 0,384$) maupun antara pengetahuan gizi dengan GDP ($p = 0,168$). Kesimpulan penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat dan tingkat pengetahuan gizi dengan kadar glukosa darah.

Kata kata kunci: diabetes melitus tipe 2, kepatuhan minum obat, tingkat pengetahuan gizi, kadar glukosa darah

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN MEDICATION ADHERENCE AND NUTRITIONAL KNOWLEDGE WITH FASTING BLOOD GLUCOSE LEVELS IN PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS AT PELAMBUAN PRIMARY HEALTH CARE CENTER

Nada Nabila

Type 2 Diabetes Mellitus (T2DM) is a chronic metabolic disease characterized by hyperglycemia resulting from impaired insulin secretion, insulin action, or both. Control of fasting plasma glucose (FPG) is an important indicator of successful T2DM management. Medication adherence and nutritional knowledge are often considered to play a role in glycemic control; however, previous studies have reported inconsistent findings. This study aimed to analyze the relationship between medication adherence, nutritional knowledge, and fasting plasma glucose levels among patients with T2DM at Puskesmas Pelambuan. This study employed an analytical observational design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 30 patients with T2DM selected using purposive sampling. Data on medication adherence and nutritional knowledge were collected using validated and reliable questionnaires, while FPG data were obtained from laboratory examinations. Data analysis was conducted using univariate and bivariate analyses, employing Fisher's Exact Test for the medication adherence variable and the Fisher–Freeman–Halton Exact Test for the nutritional knowledge variable ($\alpha = 0.05$). The results showed that most respondents had low medication adherence (73.3%) and high nutritional knowledge (43.3%). No significant association was found between medication adherence and FPG levels ($p = 0.384$) or between nutritional knowledge and FPG levels ($p = 0.168$). The conclusion of this study indicates that there is no association between the level of medication adherence and the level of nutritional knowledge with blood glucose levels.

Key words: type 2 diabetes mellitus, medication adherence, nutritional knowledge, fasting blood glucose

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat dan Tingkat Pengetahuan Gizi dengan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Pelambuan”** tepat pada waktunya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, kerabat, dan seluruh pengikut Beliau hingga akhir zaman. Aamiin ya Rabbal ‘Alamin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M.Pd., FISPH., FISC.M., yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
2. Koordinator Program Studi Kedokteran Program Sarjana Prof. Dr. dr. Triawanti, M.Kes, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
3. Kedua dosen pembimbing, dr. Juhairina, Sp.GK, M.Kes dan Dr. dr. Ida Yuliana, M.Biomed, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta saran selama proses penyusunan skripsi ini.

4. Kedua dosen penguji, Prof. Dr. dr. Triawanti, M.Kes dan Dr. dr. Istiana, M.Kes, yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Kepala Puskesmas Pelambuan beserta seluruh staf yang telah memberikan izin serta membantu penulis dalam proses pengambilan data penelitian.
6. Orang tua penulis dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, perhatian, semangat, serta dukungan penuh kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh sahabat dan teman-teman penulis yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi.
8. Rekan peneliti Khairunnisa dan Annisa Nurhaliza yang telah kebersamai sejak awal serta bekerja sama dengan baik, baik dalam suka maupun duka, selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banjarmasin, Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| DAFTAR SINGKATAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 3 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 3 |
| E. Keaslian Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| A. Diabetes Melitus Tipe 2 | 7 |
| B. Kadar Glukosa Darah..... | 18 |
| C. Konsep Kepatuhan Minum Obat | 18 |
| D. Konsep Pengetahuan Gizi | 19 |
| BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS | 22 |
| A. Landasan Teori | 22 |
| B. Hipotesis | 25 |
| BAB IV METODE PENELITIAN | 26 |
| A. Rancangan Penelitian | 26 |
| B. Populasi dan Sampel | 26 |

| | |
|---|-----------|
| C. Instrumen Penelitian..... | 27 |
| D. Variabel Penelitian | 30 |
| E. Definisi Operasional..... | 31 |
| F. Prosedur Penelitian..... | 32 |
| G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data | 34 |
| H. Cara Analisis Data..... | 35 |
| I. Tempat dan Waktu Penelitian | 36 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN | 37 |
| A. Karakteristik Subjek Penelitian | 38 |
| B. Analisis Univariat..... | 39 |
| C. Analisis Bivariat | 41 |
| BAB VI PENUTUP | 48 |
| A. Simpulan | 48 |
| B. Saran..... | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA | 51 |
| LAMPIRAN | 57 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 1.1 Keaslian Penelitian Hubungan Tingkat Kepatuhan dan Tingkat Pengetahuan Gizi dengan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Pelambuan. . | 4 |
| 2.1 Klasifikasi Diabetes Melitus | 8 |
| 2.2 Subtipe Diabetes Melitus Tipe 2 | 9 |
| 2.3 Kriteria Diagnosis Diabetes Melitus Tipe 2 | 14 |
| 2.4 Terapi Farmakologis Diabetes Melitus Tipe 2 | 15 |
| 4.1 Kisi kisi kuesioner pengukur tingkat pengetahuan gizi pasien Diabetes Melitus tipe 2. | 29 |
| 4.2 Uji Validitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan Gizi Pasien Diabetes | 29 |
| 4.3 Uji Validitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan Gizi Pasien Diabetes | 30 |
| 4.4 Definisi Operasional Penelitian Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat dan Tingkat Pengetahuan Gizi dengan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Pelambuan..... | 31 |
| 5.1 Karakteristik Subjek Penelitian Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat dan Tingkat Pengetahuan Gizi dengan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Pelambuan..... | 38 |
| 5.2 Distribusi Frekuensi Kadar Glukosa Darah Puasa (GDP) dan Skor Kepatuhan Minum Obat Berdasarkan Kategorinya | 39 |
| 5.3 Distribusi Frekuensi Kadar Glukosa Darah Puasa (GDP) dan Skor Tingkat Pengetahuan Gizi Berdasarkan Kategorinya ... | 40 |
| 5.4 Hasil Uji Bivariat Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat dengan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Pelambuan..... | 41 |

| | |
|--|----|
| 5.5 Hasil Uji Bivariat Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi dengan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Pelambuan..... | 43 |
|--|----|

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|----------------|
| 2.1 Patofisiologi Diabetes Melitus Tipe 2 | 13 |
| 3.1 Skema Kerangka Teori Penelitian Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat dan Tingkat Pengetahuan Gizi dengan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Pelambuan..... | 24 |
| 3.2 Skema Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat dan Tingkat Pengetahuan Gizi dengan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus tipe 2..... | 25 |
| 4.1 Skema Prosedur Penelitian Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat dan Tingkat Pengetahuan Gizi dengan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Pelambuan..... | 34 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Surat Laik Etik | 58 |
| 2. Surat Izin Penelitian | 59 |
| 3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan Gizi | 62 |
| 4. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan Gizi | 62 |
| 5. Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek Penelitian | 63 |
| 6. Surat Pernyataan Persetujuan Menjadi Responden | 65 |
| 7. Lembar Identitas dan Data Sekunder Responden | 66 |
| 8. Lembar Kuesioner Tingkat Kepatuhan Minum Obat | 67 |
| 9. Lembar Kuesioner Tingkat Pengetahuan Gizi | 68 |
| 10. Tabulasi Data Distribusi Frekuensi | 72 |
| 11. Hasil SPSS Analisis Univariat dan Bivariat | 73 |
| 12. Dokumentasi Penelitian | 76 |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|---------|--|
| ADA | : <i>American Diabetes Association</i> |
| AGI | : <i>Alpha Glucosidase Inhibitor</i> |
| FKIK | : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan |
| ARMS-D | : <i>Adherence to Refills and Medications Scale for Diabetes</i> |
| CAD | : <i>Coronary Artery Disease</i> |
| DKA | : <i>Diabetic Ketoacidosis</i> |
| DRNKQ | : <i>Diabetes Related Nutrition Knowledge Questionnaire</i> |
| GDP | : Gula Darah Puasa |
| GDS | : Gula Darah Sewaktu |
| GD2PP | : Gula Darah 2 Jam Post Prandial |
| IG | : Indeks Glikemik |
| TTGO | : Tes Toleransi Glukosa Oral |
| GLP-1 | : <i>Glucagon Like Peptide-1</i> |
| GLUT2 | : <i>Glucose Transporter Type 2</i> |
| GOD-PAP | : <i>Glucose Oxidase-Peroxidase Amino antipyrine Phenol</i> |
| HbA1c | : Hemoglobin A1c |
| HHS | : <i>Hyperosmolar Hyperglycemic State</i> |
| HPLC | : <i>High-Performance Liquid Chromatography</i> |
| IDF | : <i>International Diabetes Federation</i> |
| KEPK | : Komite Etik Penelitian Kesehatan |
| MARD | : <i>Mild Age-Related Diabetes</i> |
| MEOD | : <i>Mild Early-Onset Diabetes</i> |

| | |
|------------|---|
| MMAS-8 | : <i>Morisky Medication Adherence Scale-8</i> |
| MOD | : <i>Mild Obesity-Related Disease</i> |
| MUFA | : <i>Monounsaturated Fatty Acids</i> |
| OAD | : <i>Oral Antidiabetic Drugs</i> |
| PERKENI | : <i>Perkumpulan Endokrinologi Indonesia</i> |
| PGDM | : <i>Pregestational Diabetes Melitus</i> |
| POCT | : <i>Point of Care Testing</i> |
| PPAR-gamma | : <i>Peroxisome Proliferator-Activated Receptor Gamma</i> |
| PSKPS | : <i>Program Studi Kedokteran Program Sarjana</i> |
| PUFA | : <i>Polyunsaturated Fatty Acids</i> |
| RAAS | : <i>Renin-Angiotensin-Aldosterone System</i> |
| SD | : <i>Standar Deviasi</i> |
| SGLT1 | : <i>Sodium-Glucose Co-Transporter 1</i> |
| SIDD | : <i>Severe Insulin Deficient Diabetes</i> |
| SIRD | : <i>Severe Insulin Resistant Diabetes</i> |
| SKI | : <i>Survei Kesehatan Indonesia</i> |
| SPSS | : <i>Statistical Package for the Social Science</i> |
| TZD | : <i>Thiazolidinediones</i> |
| UPKTI | : <i>Unit Pengelolaan Karya Tulis Ilmiah</i> |
| WHO | : <i>World Health Organization</i> |